

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, dilakukan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antara fenomena yang diamati. Logika ilmiah digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.² Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang fokus pada analisis dan penyajian fakta secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman dan kesimpulan. Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasi fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penulis mendeskripsikan bagaimana peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menyediakan data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI 4 orang termasuk pembina KSI, 10 orang pengurus inti termasuk ketua KSI dan anggota KSI yang kelas X, XI, XII.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah untuk mengetahui peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan diambil, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merujuk pada Peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 35.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi tambahan yang mendukung gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat KSI, visi misi KSI, kegiatan minat dan bakat KSI, kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan KSI serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Dalam merancang jenis penelitian kualitatif, Nur Asnawi dan Mansyhuri merekomendasikan penggunaan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder:⁴

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, seperti hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, empat guru PAI termasuk pembina KSI, sepuluh orang pengurus inti termasuk ketua KSI, anggota KSI yang kelas X, XI, XII dan observasi non partisipan di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak langsung melalui perantara media, seperti literatur kepustakaan dan website yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakterreligius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Nur Asnawi dan Mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2011), 15.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis terhadap objek atau medan yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Banjarmasin secara langsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang langsung untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang merupakan percakapan terarah tujuannya untuk mengumpulkan informasi. Wawancara mendalam dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan, seperti deskriptif, struktural dan kontras. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, guru PAI 4 orang termasuk pembina KSI, 10 orang pengurus inti termasuk ketua KSI dan anggota KSI yang kelas XII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen yang ada. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi. Data yang diharapkan dan

⁵ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

diperoleh adalah gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan murid, sarana dan prasarana, visi dan misi, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada tabel matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam Pembentukan Karakter Religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin, meliputi:</p> <p>1) Peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.</p> <p>2) Faktor pendukung dan penghambat Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin.</p>	<p>Kepala sekolah, guru PAI 4 orang termasuk pembina KSI, 10 orang pengurus inti termasuk ketua KSI dan anggota KSI yang kelas XII.</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan murid, visi dan misi serta sarana dan prasarana lainnya.</p>	<p>Kepala sekolah, guru PAI 4 orang termasuk pembina KSI, 10 orang pengurus inti termasuk ketua KSI dan anggota KSI yang kelas XII.</p>	<p>Observasi dan dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam rangka mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu:

a. Pemeriksaan Data (*editing*)

Peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan kejelasan tulisan responden serta kelengkapan dan kemampuan untuk memahami jawaban yang telah diberikan.

b. Klasifikasi Data

Data yang diperoleh dari jawaban responden akan diklasifikasikan oleh peneliti berdasarkan jenisnya. Dalam proses ini, data akan disimpan dan dipilah sehingga memberikan gambaran yang sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Setelah data dimasukkan ke dalam tabel, peneliti akan melakukan interpretasi data dengan cara menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Pentingnya analisis data dalam metode ilmiah tidak dapat diabaikan, karena data tersebut memiliki nilai yang signifikan dalam memecahkan masalah penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data dalam bentuk kalimat atau deskripsi, agar dapat memahami peranan Kelompok Studi Islam (KSI) dalam pembentukan karakter religius di SMK Negeri 1 Banjarmasin secara jelas. Setelah itu, kesimpulan dapat ditarik menggunakan

metode induktif, yaitu dengan menarik kesimpulan dari hal-hal yang spesifik menjadi hal-hal yang lebih umum.

Miles dan Huberman mengusulkan tiga metode untuk analisis data kualitatif, yang meliputi berikut ini:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek-aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu. Data yang direduksi meliputi semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Penyajian data (*display*)

Mendisplaykan data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori atau *flowchart*. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Tampilan data yang efektif merupakan langkah penting untuk mencapai analisis data kualitatif yang valid. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan memverifikasinya.

c. Kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Setelah melakukan penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

